

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS SURAT LAMARAN PEKERJAAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS XII SMAN 19 SURABAYA**

Achmad Thohari

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
achmad.17010024052@mhs.unesa.ac.id

Irena Y. Maureen

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
irenamaureen@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan dalam menulis teks surat lamaran pekerjaan sangat dibutuhkan ketika peserta didik akan memasuki dunia kerja. Materi ini mulai diajarkan di tingkat SMA, termasuk di SMAN 19 Surabaya kelas XII. Sebagai studi kasus, pembelajaran materi ini di SMA Negeri 19 Surabaya selama dua tahun berturut-turut, sebanyak 40% peserta didik masih belum bisa menyusun surat lamaran pekerjaan sesuai dengan kriteria minimal yaitu 76. Kondisi peserta didik yang masih belum mengenal dunia usaha dan keadaan bekerja membuat peserta didik mengalami masalah dalam menyusun surat yang sesuai dengan keperluan dan bahan ajar yang tersedia belum mendukungnya. Berdasarkan hal ini, artikel ini memaparkan hasil penelitian mengenai pengembangan sebuah e-modul untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui kelayakan dari e-modul yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi pokok Teks Surat Lamaran Pekerjaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 19 Surabaya. E-modul dalam penelitian ini dikembangkan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Proses untuk pengumpulan data oleh peneliti dengan melakukan proses wawancara serta menggunakan angket untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil dari proses uji kelayakan materi menunjukkan hasil sangat baik dengan persentase 92,5%. Sedangkan untuk hasil dari uji kelayakan media 85,45 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media e-modul materi pokok Teks Surat Lamaran Pekerjaan telah layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas XII SMA Negeri 19 Surabaya.

Kata Kunci: pengembangan, e-modul, teks surat lamaran pekerjaan

Abstract

*Writing application letter skill is needed when graduated students are about to enter the working field. This material began to be taught at the high school level, including in class XII at SMAN 19 Surabaya. As a case study, learning this material at SMA Negeri 19 Surabaya for two consecutive years, some students still have not finished compiling a job application letter according to the minimum criteria. The condition of students who are still unfamiliar with the world of business and the conditions of work make students have problems in compiling letters according to their needs and the teaching materials available do not support it. Based on this, this article describes the results of research on the development of an e-module to overcome this problem. The purpose of this study is to determine the feasibility of the e-module that has been developed in accordance with the objectives and characteristics of the subject matter of the Job Application Letter Text in Indonesian class XII SMA Negeri 19 Surabaya. The e-module in this study was developed using the ADDIE model (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The process for data collection by researchers by conducting an interview process and using a questionnaire to determine the feasibility of the media being developed. Based on the results of the feasibility test the material showed very good results with a percentage of 92.5%. Meanwhile, the results of the media feasibility test are 85.45%. So it can be concluded that the development of e-module media, the subject matter of the Job Application Letter Text, is feasible and can be used in the learning activities of class XII students of SMA Negeri 19 Surabaya.*

Keywords: development, e-module, job application letter text

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3).

Keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan sangat dibutuhkan oleh peserta didik, ketika peserta didik akan memasuki dunia kerja. Surat lamaran pekerjaan adalah surat permohonan yang dibuat oleh pencari kerja atau pelamar kerja untuk dikirimkan kepada badan usaha atau instansi agar mendapat pekerjaan atau jabatan sesuai lowongan yang tersedia. Surat lamaran pekerjaan menentukan apakah seseorang akan dipanggil untuk mengikuti tes berikutnya atau tidak. Surat lamaran pekerjaan merupakan pintu gerbang untuk memperoleh pekerjaan. Oleh sebab itu keterampilan dalam menulis surat lamaran pekerjaan yang baik dan benar sangat dibutuhkan.

Materi tentang menulis teks surat lamaran pekerjaan diajarkan kepada peserta didik kelas XII Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti yang juga ada di SMA Negeri 19 Surabaya. Pada materi ini dijelaskan bagaimana menyusun surat lamaran pekerjaan yang baik dan benar sesuai sistematika penyusunan, kaidah penulisan, dan kaidah kebahasaan.

Penelitian awal dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2018/2019 dan 2019/2020 di SMA Negeri 19 Surabaya. Penelitian awal dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara untuk mencari kendala apa yang terjadi pada pembelajaran materi teks surat lamaran pekerjaan. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisa dokumen RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran dan nilai akhir peserta didik. Wawancara terhadap guru mata pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil analisis dokumentasi RPP dan nilai peserta didik. Nilai peserta didik yang diperoleh dari dua kelas, Sebanyak 40 persen peserta didik mendapatkan nilai di bawah KBM (76). Dari analisis dokumentasi RPP, peserta didik kekurangan sumber belajar. Sumber yang dipakai pada saat pembelajaran adalah buku paket Bahasa Indonesia dari Kemendikbud dan MGMP Bahasa Indonesia Kota Surabaya. Satu diantara buku yang digunakan, Buku Bahasa Indonesia dari MGMP Bahasa Indonesia lebih banyak menampilkan soal-soal dari pada bahan materi, padahal sesuai permasalahan yang disampaikan guru bidang studi, bahwa peserta didik membutuhkan media

yang mampu menghimpun sumber-sumber materi teks surat lamaran pekerjaan.

Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran juga menambahkan mengenai karakteristik peserta didik kelas XII di SMA Negeri 19 Surabaya, bahwa peserta didik lebih menyukai belajar secara mandiri disertai dengan intensitas penggunaan gawai oleh peserta didik khususnya *Smartphone* yang lebih sering. Lebih lanjut lagi, menurut guru pengampu bidang studi terkait, terdapat beberapa masalah pada pembelajaran menulis teks surat lamaran pekerjaan pada Kelas XII, diantaranya (1) sub materi yang mengalami hambatan tentang unsur kebahasaan dalam menulis teks surat lamaran pekerjaan, (2) sumber yang digunakan oleh peserta didik kurang dan peserta didik kurang menggali informasi.

Melihat dari kajian hasil dokumentasi dan wawancara perlu adanya suatu pemecahan masalah atau solusi. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah media pembelajaran. Munadi (2008:7) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media adalah sebuah perantara antara guru dan peserta didik di dalam pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara efektif dan efisien (Musfiqon, 2012:26). Arsyad (2014:4) menambahkan media merupakan komponen sumber belajar yang berisi materi instruksional yang dapat menarik peserta didik untuk belajar. Jadi untuk pemecahan masalah tersebut dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran tercapai.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah e-modul. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran bahwa peserta didik kurang memperoleh informasi terkait contoh-contoh bentuk penulisan dan penyusunan materi teks surat lamaran pekerjaan. Sehingga media yang dibutuhkan adalah media yang dapat menghimpun informasi terkait contoh-contoh dan bentuk penulisan serta penyusunan surat lamaran pekerjaan, yaitu e-modul. Pemilihan media modul elektronik atau e-modul ini juga didasarkan pada karakteristik peserta didik yang lebih suka dan sering menggunakan gadget.

E-modul merupakan kata dasar dari kata e- dan modul. Kata e- berarti elektronik yang pada kaitan penelitian ini mengacu pada pembelajaran yang berbasis elektronik atau *e-learning*. Menurut Pelet (2014) mendefinisikan e-learning sebagai penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi (TIK), media *online* dan teknologi web untuk pembelajaran.

Pengertian modul sendiri menurut Hamdani (2011:219) adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan evaluasi. Anwar (2010:46) menambahkan modul suatu perangkat pembelajaran yang dirancang sistematis dengan bahasa yang komunikatif serta menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri.

Dari uraian definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa e-modul adalah salah satu bentuk lain dari modul yang pengemasannya dilakukan secara digital yang dimanfaatkan untuk belajar mandiri melalui alat elektronik berupa computer, laptop, ataupun android.

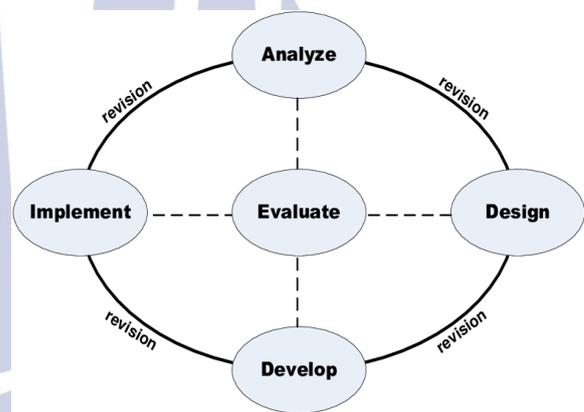
Media e-modul yang dikembangkan adalah e-modul yang sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang dapat diakses secara mudah oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun serta dikemas dalam format *android package* (apk). Media yang dihasilkan tidak hanya membantu proses pembelajaran secara tatap muka, terlebih juga akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh. Yang dimana dalam keadaan pandemi Covid-19 seperti sekarang ini yang mengharuskan *physical distancing*, membuat peserta didik harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sehingga pengembangan e-modul yang dikemas dalam bentuk apk ini akan membantu mempermudah proses pembelajaran peserta didik dari rumah.

Menurut AECT (2008) Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja melalui menciptakan, menggunakan dan mengelola sumber belajar secara tepat. Dalam penelitian ini tergolong pada upaya memfasilitasi proses belajar dan meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, melalui penciptaan solusi yang pada penelitian ini berupa media dan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan peranan media sebagai alat bantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Media yang mampu menghimpun sumber-sumber materi menulis teks surat lamaran pekerjaan. Sehingga mempermudah peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah, serta membantu peserta didik dalam menambah kemampuan kebahasaan peserta didik. E-Modul menjadi alternatif untuk pembelajaran menulis teks lamaran pekerjaan. E-modul mampu menghimpun materi dari berbagai sumber, untuk menambah kemampuan kebahasaan peserta didik. Serta mampu didesain dan dikemas dalam bentuk digital, sehingga mudah diakses oleh peserta didik dimana saja.

METODE

Pengembangan media e-modul berbasis aplikasi *Android* materi teks surat lamaran pekerjaan termasuk dalam jenis penelitian (*Research and Development*). Model pengembangan yang dipilih pada penelitian ini adalah model ADDIE. Menurut Branch (2009) ADDIE merupakan konsep pengembangan produk, dimana konsep yang diterapkan dalam membangun pembelajaran berbasis kinerja. Model pengembangan ADDIE ini lebih sering digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional. Model ini dipilih karena proses yang ada pada model ini dianggap berurutan dan juga interaktif, dimana dalam hasil akhir dari setiap tahap merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya, sebab pada setiap tahapan selalu dilakukan evaluasi. Tahapan model pengembangan ADDIE terbagi dalam 5 tahapan yakni, *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009:2)

Penjabaran tahap pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Analisis (*Analyze*)

Tahapan yang pertama pada penelitian ini adalah analisis. Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan spesifikasi dari kebutuhan media yang akan dikembangkan. Permasalahan utama dalam pembelajaran materi ini adalah peserta didik belum memiliki gambaran tentang dunia kerja, sehingga pada materi menyusun teks surat lamaran pekerjaan perlu disajikan banyak contoh studi kasus. Selain itu materi teks surat lamaran pekerjaan ini termasuk dalam aspek menulis yang membutuhkan banyak latihan.

Maka dari hasil analisis karakteristik peserta didik dan karakteristik materi maka fitur yang dibutuhkan dalam pengembangan media mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks surat lamaran

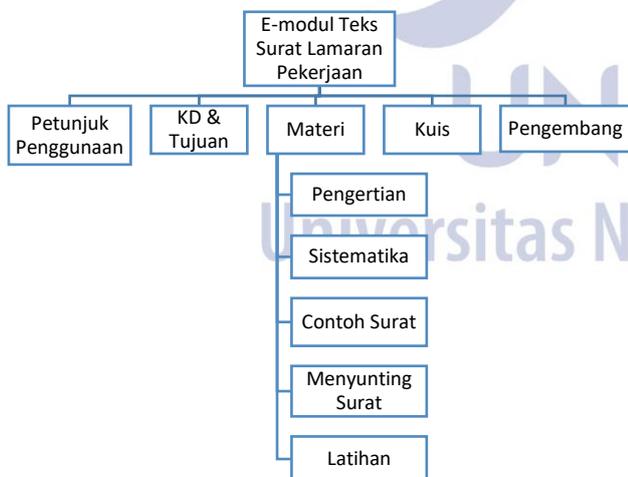
pekerjaan adalah : 1) Media yang dikembangkan harus mampu menyajikan berbagai contoh dan gambaran tentang pekerjaan dan penulisan teks surat lamaran pekerjaan, 2) Media yang dikembangkan harus bisa memberikan banyak latihan kepada peserta didik dalam penyusunan teks surat lamaran pekerjaan, selain itu menjadi tambahan adalah 3) Media yang dikembangkan harus mendukung pembelajaran secara mandiri dengan bimbingan guru, 4) Media yang dikembangkan dapat digunakan secara *mobile*.

2. Tahapan Desain (Design)

Pada tahapan kedua ini, yang pertama kali dilakukan adalah dengan membuat kerangka acuan dalam membuat media. Pembuatan kerangka acuan ini penting agar dalam pembuatan media bisa dilakukan dan berjalan secara sistematis. Dalam tahapan ini dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang bermedia E-Modul dan juga membuat *flowchart* untuk memberikan alur gambaran pada E-Modul.

Dalam pembuatan rancangan media E-Modul yang dikembangkan, difokuskan untuk memberikan fitur yang dapat menyajikan banyak contoh penulisan materi teks surat lamaran pekerjaan dan latihan. Dikarenakan sesuai dengan karakteristik materi menulis teks surat lamaran pekerjaan yang membutuhkan banyak contoh dan latihan.

Dalam setiap materi yang disajikan dalam E-Modul akan disajikan contoh dan latihan, untuk mendukung karakteristik materi teks surat lamaran pekerjaan.



Gambar 2. *Flowchart* E-Modul

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ketiga ini pengembang melakukan pengembangan dari hasil desain kerangka yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Produksi

Pada tahapan ini proses pembuatan media dilakukan. Media dikembangkan sesuai hasil pada tahap analisis dan tahap perancangan. Media yang dikembangkan pada penelitian ini, dibuat menggunakan beberapa aplikasi, yang pertama Microsoft Powerpoint, kemudian di ekspor menggunakan iSpring Suite 9 kedalam format HTML. Setelah dirubah menjadi format HTML kemudian diekstrak menggunakan Web2apk untuk merubah menjadi format *Android Package* (apk).

b. Validasi

Pada tahap pengembangan dilakukan juga validasi. Kegiatan validasi ini meliputi validasi materi, validasi RPP, dan validasi media. Proses ini dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan pada penelitian ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran peserta didik. Jika dalam validasi diperoleh kurang maka akan dilakukan revisi produk.

c. Revisi produk

Tahap revisi dilakukan untuk melakukan perbaikan dari hasil penilaian, komentar dan saran yang diperoleh dari proses validasi oleh ahli media, materi dan desain pembelajaran.

4. Tahapan Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini merupakan tahap penerapan media yang telah dikembangkan serta sudah melalui proses validasi dari ahli desain pembelajaran, media, dan materi. Tahap ini untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan media yang dikembangkan, apakah sudah sesuai dan apakah tujuan dari pembelajaran telah tercapai, termasuk dalam hal ini materi teks surat lamaran pekerjaan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah melalui proses penerapan tahapan selanjutnya yaitu proses evaluasi. Pada tahap evaluasi ini pengembang melakukan evaluasi dari semua tahapan. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi formatif. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada setiap tahapan untuk dilakukan penyempurnaan. Evaluasi pada tahap analisis yaitu dengan melakukan penyesuaian antara tujuan pembelajaran, tujuan media dan strategi pembelajaran yang sesuai. Evaluasi pada tahap desain dengan melakukan

perbaikan pada setiap masukan pada proses desain untuk mendapatkan hasil rancangan media yang maksimal. Evaluasi pada tahap pengembangan dilakukan dengan melakukan penilaian seberapa besar pengaruh materi pada media dengan tujuan belajar serta kesesuaian antara tujuan dengan materi dan keterampilan yang dihasilkan dari penggunaan media. Evaluasi pada tahap penerapan yaitu dengan melakukan peninjauan pada saat media digunakan pada proses pembelajaran di kelas.

Subjek Uji Coba

Pada penelitian ini memiliki 3 subjek uji coba dan validasi. (1) Ahli dalam desain pembelajaran yang dipilih dari Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, (2) Ahli materi yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 19 Surabaya, (3) Ahli media yang dipilih dari Dosen Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya .

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan angket. Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran untuk memperoleh masalah awal, untuk nantinya dilakukan tahapan analisis. Angket ditujukan kepada ahli desain pembelajaran, ahli media, dan ahli materi. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kegunaan, kelayakan, dan ketepatan media yang dikembangkan.

Pengukuran kualitas serta tingkat kelayakan media yang dikembangkan menggunakan skala likert. Skala likert dipilih karena dapat digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap suatu program atau tingkat keberhasilan program. Rentang dari skala likert terdiri dari 5 skor. Skor 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk setuju (S), dan skor 5 untuk sangat setuju (SS) (Sugiyono, 2010:94).

Kriteria penilaian menggunakan kriteria dari Arikunto (2014) antara lain: sangat baik (86%-100%; tidak revisi), baik (66%-85%; tidak revisi), kurang baik (56%-65%; revisi), sangat tidak baik (0%-55%; revisi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada pengembangan ini produk yang dihasilkan media pembelajaran berupa E-Modul yang dikemas dalam format aplikasi *android* yang dapat digunakan melalui *smartphone* untuk menunjang pembelajaran materi pokok Teks Surat Lamaran Pekerjaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 19 Surabaya.

Dalam proses uji kelayakan atau validasi media e-modul teks surat lamaran pekerjaan diperoleh hasil kriteria "Baik" dengan persentase 85,45%, yang menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan pada proses pembelajaran materi teks surat lamaran pekerjaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 19 Surabaya kelas XII. Hasil dari uji kelayakan desain pembelajaran dan materi diperoleh kriteria hasil "Sangat Baik" dengan hasil persentase berturut-turut 87,69% dan 92,5%.

Media e-modul berbasis aplikasi *Android* yang berisi materi tentang teks surat lamaran pekerjaan dalam pembuatannya menggunakan beberapa *software* yakni Microsoft Powerpoint, iSpring Suite 9, dan Web2apk. Media yang disajikan dapat digunakan di semua *smartphone android*.

Media e-modul yang dihasilkan disertai dengan bahan penyerta. Dalam bahan penyerta tersebut terdapat petunjuk penggunaan media, petunjuk perawatan media, dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pembahasan

Pada penelitian pengembangan ini, media yang dikembangkan memperoleh kriteria layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dimana hasil persentase validasi dari desain pembelajaran dan materi memperoleh kategori sangat baik, dan hasil prosentasi validasi media memperoleh kategori baik.

Desain pembelajaran atau RPP yang dikembangkan disesuaikan dengan kajian pada tahapan analisis. Pada proses pengembangan desain pembelajaran dilakukan adaptasi dan modifikasi pada proses atau tahapan pembelajaran dan evaluasi dari desain pembelajaran oleh sekolah sebelumnya. Modifikasi dan adaptasi disesuaikan dengan menggunakan media E-Modul yang dikembangkan pada penelitian ini.

Pada proses penyusunan materi juga disesuaikan pada hasil pada tahapan analisis dan juga kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Teks Surat Lamaran pekerjaan.

Pada tahapan produksi media ini melalui beberapa proses, yaitu pembuatan *flowchart* untuk dijadikan sebagai kerangka acuan awal. Kemudian membuat desain tampilan yang disesuaikan dengan ukuran tampilan *Smartphone Android* rasio 16:9. Setelah itu dilakukan produksi media sesuai dengan kerangka acuan yang telah dibuat, dan materi yang telah disusun.

Pada validasi media E-Modul yang dikembangkan ini mendapatkan hasil kriteria yang baik, dikarenakan dalam setiap materi teks surat lamaran pekerjaan yang disajikan pada E-Modul diberikan contoh yang spesifik di setiap tahapannya. Pada setiap tahapan juga ditambahkan instruksi yang spesifik untuk dapat membantu peserta

didik dalam memahami materi teks surat lamaran pekerjaan.

Pemilihan format E-Modul dalam bentuk aplikasi *android* didasarkan pada hasil wawancara pada guru yang menyatakan bahwa, peserta didik memiliki kecenderungan memakai *gadget*, sehingga untuk mendukung karakteristik peserta didik, dipilihlah format E-Modul berbasis *android*. Selain itu kemudahan dalam mengakses aplikasi juga menjadi bahan pertimbangan.

Media yang dikembangkan merupakan media yang bisa diakses secara mandiri dan *mobile*, hal ini memudahkan fleksibilitas penggunaan dalam mengakses informasi, kapan dan dimana saja (Calimag, 2014:119), memiliki keunggulan sumber daya yang dapat diakses dimana pun, interaksi yang lebih banyak, dukungan yang kuat untuk pembelajaran yang efektif terlepas dari lokasi dalam waktu atau ruang (Quinn, 2000), serta menyesuaikan pada kebutuhan proses pembelajaran yang dilakukan guru (Astra, 2015: 1081), selain itu penggunaan yang lebih sering daripada komputer karena mudahnya akses juga menandakan media yang bersifat *mobile* ini dapat digunakan dalam pembelajaran (Goksu & Atici, 2013:685).

El-Husein dan Cronje (2010:12) berpendapat penggunaan perangkat seluler untuk pembelajaran dapat memperbesar cakupan dan jangkauan peserta didik yang lebih baik. Lebih lanjut kemudahan dalam proses informasi yang kompleks sesuai dengan kondisi peserta didik (Schepam et al., 2012:308)

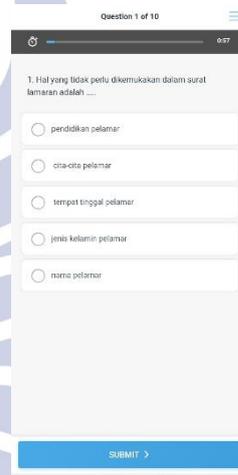
Dilihat dari segi efektivitas pembelajaran, penggunaan teknologi *smartphone* berbasis *android* dapat memberikan pengalaman pembelajaran baru kepada peserta didik (Kim et al., 2013:52), peserta didik juga dapat terlibat secara aktif didalam pembelajaran (Sudarmansyah et al., 2019:19). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Chen (2013:178) bahwa penggunaan teknologi dengan pengalaman pembelajaran pada proses belajar Bahasa dapat meningkatkan hasil belajar. Berikut merupakan gambar dari hasil pengembangan media e-modul berbasis aplikasi *Android* materi teks surat lamaran pekerjaan mata pelajaran Bahasa Indonesia:



Gambar 3.1 Tampilan menu awal media



Gambar 3.2 Tampilan sajian materi



Gambar 3.3 Tampilan kuis

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari semua hasil data uji kelayakan yang diperoleh, hasil uji kelayakan desain pembelajaran dan uji kelayakan materi diperoleh kriteria sangat baik, serta uji kelayakan media diperoleh kriteria baik. maka disimpulkan bahwa media E-Modul Teks Surat Lamaran Pekerjaan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XII SMA Negeri 19 Surabaya layak digunakan dalam pembelajaran.

Media yang dikembangkan dianggap layak terutama karena adanya fitur 1) sajian berbagai contoh dan gambaran tentang pekerjaan dan penulisan teks surat lamaran pekerjaan, 2) menu latihan peserta didik dalam menyusun teks surat lamaran pekerjaan, 3) mendukung pembelajaran secara mandiri, 4) dapat digunakan secara mobile.

Saran

Meninjau hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan
E-Modul yang telah dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat dimanfaatkan dan membantu guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Teks Surat Lamaran Pekerjaan. Penggunaan serta perawatan media dapat dilihat dan dipelajari pada bahan penyerta yang sudah disediakan untuk menunjang E-Modul dalam pembelajaran.
2. Saran Desiminasi
Jika media E-Modul Teks Surat Lamaran Pekerjaan untuk kelas XII ini akan didesiminasi maka perlu untuk ditinjau kembali atau dilakukan pengkajian lebih lanjut, khususnya pada karakteristik siswa, karakteristik guru, sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di sekolah dan lain sebagainya yang perlu ditinjau kembali.
3. Saran pengembangan
Apabila infrastruktur mendukung maka media dapat dikembangkan agar dapat digunakan secara *online* dengan menambahkan *hyperlink* yang berisikan lebih banyak contoh penulisan serta penyusunan teks surat lamaran pekerjaan pada media e-modul agar peserta didik dapat mengeksplorasi lebih banyak lagi contoh-contoh penulisan dan penyusunan teks surat lamaran pekerjaan. Selain itu untuk lebih mendukung pembelajaran secara daring, penambahan fitur pengumpulan tugas secara langsung melalui aplikasi E-Modul ini akan membantu mempermudah peserta didik dalam mengumpulkan latihan yang ada pada setiap tahapan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astra, I Made, dkk. 2015 “ Development of an Android Application in the Form of a Simulation lab as Learning Media for Senior High School Students”.

Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education 11(5): 1081-1088

- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media
- Calimag, J. a N. N. V, Miguel, P. A. G., Conde, R. S., & Aquino, L. B. (2014). Ubiquitous Learning Environment Using Android Mobile Application. *International Journal of Research in Engineering and Technology*, 2(2), 119–128.
- Chen, Y. (2013). The impact of intergrating technology and social experience in the college foreign language classroom. *The Turkish Online Journal of Educational Technology* (TOJET), 12(3), 169-179.
- Darmawan, D. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- El-Hussein, M.O.M. and J.C. Cronjes (2010). Defining mobile learning in the higher education landscape. *Educational Technology and Society*, 13 (3), 12-21.
- Goksu, I & Atici, B. 2013. Need for Mobile Learning Technologies and Opportunities. *Procedia Social and Behavioral Science*, 103(2013): 685- 694.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Januszewski, A. and Molenda M. 2008. *Educational Technology: A Definition with Commentary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Kim, D., Rueckert, D., Kim, D., & Seo, D. (2013). Students Perceptions and Experiences of, 17(3), 52–73.
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Pelet, j.-E. (2014). *E-learning 2.1 Techniques and Web Application in Higher Education*. USA: IGI Global.
- Quinn, C. (2000). *mLearning Mobile In Your Pocket Learning*. *LiNE Zine*, 2006, 1-2.
- Schepman, A., P. Rodway, C. Beattie and J. Lambert (2012). An observational study of undergraduate students' adoption of (mobile) note-taking software. *Computers in Human Behaviour*, 28, 308-317.
- Sudarmansyah, Sudjarwo, Sinaga, (2019). Development of android-based mobile learning: answering the challenges of the industrial revolution 4.0. *Journal of Education and Pratices*, 10 (14): 19-27.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.